

MSME Program Innovation for Pineapple Processing in Gunungtiga Village by KKN UMP Group 069

Haryati¹, Muhammad Alif Hafidzun Amin², Queenanita Riskyana³, Sabita Ilma Zaida⁴, Wina Kharista Maghfiroh⁵, Dr Juanita, ST., MT⁶, Ir. Sulfah Anjarwati, ST., MT⁷

Departement of Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia
queenanita0601@gmail.com

Abstract

Innovation in processing a product is very important in the progress of a company, this cannot be separated from Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), which are the most strategic national economic sector and concern the livelihoods of many people, so that they become the economic support of national economy. However, most of the problems faced by small businesses or industries are industrial management and marketing. (Hartuti et al., 2022) Community service related to assisting MSMEs in the type of pianaas food is expected to provide MSME solutions. The problem-solving method used is based on a management approach in increasing production and sales results with 3 (three) stages of program implementation, namely preparation, implementation and monitoring and evaluation. The program carried out is packaging innovation and marketing expansion on social media and large markets.

Keywords: Innovation; Product; Economy; Pineapple

Inovasi Pengolahan Nanas Desa Gunungtiga KKN UMP Kelompok 069 Program UMKM

Abstrak

Inovasi pengolahan suatu produk merupakan hal yang sangat penting dalam kemajuan dalam sebuah perusahaan, hal ini tidak lepas pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian Nasional. Namun masalah yang dihadapi oleh usaha ataupun industri kecil kebanyakan adalah pengelolaan industri dan pemasaran. (Hartuti et al., 2022) Dengan pengabdian masyarakat terkait pendampingan UMKM pada jenis makanan pianaas diharapkan dapat memberikan solusi UMKM. Metode penyelesaian masalah yang digunakan berdasar pada pendekatan manajemen dalam meningkatkan hasil produksi dan hasil penjualan dengan 3 (tiga) tahapan pelaksanaan program yaitu persiapan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi. Program yang dilakukan adalah dengan inovasi kemasan dan perluasan pemasaran pada sosial media serta pasar besar.

Kata kunci: Inovasi; Produk; Ekonomi; Nanas

1. PENDAHULUAN

Komoditas nanas di Indonesia merupakan komoditas buah nomor tiga terbesar dari sisi produksinya setelah komoditas pisang dan mangga. Desa Gunungtiga sendiri salah satu yang memiliki potensi pertumbuhan nanas yang melimpah, namun di daerah tersebut produksi nanas sangat kurang. Sehingga, mahasiswa kuliah kerja nyata yang berada di desa Gunungtiga ini ingin melakukan inovasi berupa olahan nanas menjadi pie nanas. (Gustiawan et al., 2022)

Pie nanas merupakan salah satu jenis makanan yang populer di Indonesia salah satunya pie susu bali yang sangat terkenal. Pengolahan pie nanas sendiri cukup mudah

hanya dengan menggunakan bahan yang sederhana yaitu tepung, gula dan bahan membuat adonan kue lainnya serta nanas itu sendiri yang menjadi salah satu bahan inovasi. Nanas (*Ananas comosus*) sebagai bahan utama pienenas merupakan salah satu tanaman buah yang mempunyai nilai ekonomis cukup tinggi dan berkembang meluas di wilayah tanah air khususnya di wilayah yang beriklim tropis. Buah Nanas selain banyak mengandung vitamin C juga mengandung enzim bromelin yaitu suatu enzim protease yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan di dalam industri pangan (Opan Arifudin et al., 2020).

Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. UMKM atau usaha mikro, kecil dan menengah berperan penting untuk suatu daerah karena menggerakkan ekonomi untuk terus bertumbuh. Kegiatan ini sebagai penunjang agar produk dengan inovasi tiap daerah bisa dikenal luas memunculkan peluang untuk para pelaku usaha (Halim, 2020).

UMKM terus tumbuh dan mampu berdiri sebagai pelaku ekonomi yang sangat tangguh, unggul serta tahan krisis. Pertumbuhan UMKM ini merupakan potensi yang wajib mendapatkan perhatian oleh berbagai pihak agar UMKM dapat terus bersaing baik dipasar maupun global pada saat ini. Arus globalisasi semakin maju, maka keinginan konsumen semakin cepat untuk berganti, tidak hanya itu konsumen juga kian selektif. Oleh sebab itu, pihak UMKM dituntut untuk memahami serta mempelajari bagaimana perilaku konsumen dalam memutuskan pembelian dalam usahanya untuk mencukupi keinginan (Silaningsih dan Utami, 2018).

Kabupaten pemalang merupakan daerah penghasil buah nanas yang cukup tinggi dengan buahnya yang cukup besar mengembung, mahkota buah kecil, rasanya manis, banyak berair dan aromanya kuat, sehingga disebut Nanas "madu". Permasalahan utama yang di hadapi UMKM nanas di desa Gunungtiga yaitu kurangnya inovasi pada penjualan nanas, sehingga banyak buah nanas yang hanya di jual begitu saja tanpa olahan. Kami mahasiswa kuliah kerja nyata dari universitas muhammadiyah purwokerto ingin mendemonstrasikan olahan buah nanas menjadi olahan "pienapple scramble" sehingga dapat menjadi solusi UMKM di desa Gunungtiga ini. (Nellyaningsih et al., 2019).

2. METODE

Metode dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam mendampingi UMKM Pienapple Scramble di desa Gunungtiga Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang yang dilakukan dengan beberapa tahapan pelaksanaan program, yaitu sebagai berikut :

a. Tahapan Awal

- 1) Menyiapkan program program pengabdian masyarakat untuk di sosialisasikan kepada UMKM nanas dan masyarakat desa Gunungtiga dengan inovasi olahan nanas menjadi pineapple scramble.
- 2) Menyiapkan peralatan dan bahan serta sarana yang mendukung untuk pendemonstrasian program secara tahap demi tahap berdasarkan prioritas masyarakat pendampingan UMKM nanas di desa Gunungtiga.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi mengenai potensi daerah setempat untuk dilakukannya inovasi peningkatan UMKM
Kegiatan demonstrasi nanas diawali dengan sosialisasi tentang inovasi pineapple scramble, dalam kegiatan tersebut ditunjukkan sebuah video mengenai cara pembuatan scramble dan selai nanas, karena pembuatan selai nanas yang tidak sebentar maka hanya diperlihatkan mengenai video tersebut.
- 2) Melakukan kegiatan demonstrasi pengolahan nanas menjadi pineapple scramble

- a) Pengolahan nanas menjadi pie dilakukan dimulai dari mencetak *pastry* atau yang biasa disebut dengan adonan kue menggunakan cetakan bulat untuk pie.
 - b) Kemudian ratakan *pastry* atau adonan kedalam cetakan bulat dengan sedikit ditarik keatas.
 - c) Selanjutnya yaitu proses pengisian pie dengan diisi selai nanas dan tidak lupa ditaburi dengan scramble yang sudah dibuat sebelumnya, mengisi selai dengan 1 sendok makan kemudian ditaburi dengan scramble 1 sendok makan.
 - d) Tahap selanjutnya adalah pengovenan, susun cetakan yang sudah berisi adonan kedalam loyang besar untuk kemudian di oven selama kurang lebih 25 menit.
 - e) Setelah kurang lebih 25 menit di oven, lalu pie yang sudah matang di dinginkan sebelum selanjutnya akan di kemas.
- 3) Penjelasan inovasi kemasan yang hemat dan efisien serta menarik
Kemasan yang digunakan berupa plastik mika yang berukuran kecil, tak lupa di tempelkan stiker agar kemasan lebih menarik dan juga untuk menjadi lebelitas produk kemasan yang dapat menarik konsumen. Tahapan ini dijelaskan juga terkait bagaimana cara membuat stiker agar lebih menarik, tim penyusun menggunakan aplikasi canva sebagai sarana dalam membuat stiker tersebut.

3. HASIL

Demonstrasi *pienapple Scramble* tersebut dilakukan pada Sabtu (02/08/2023) pukul 10.00- selesai. Kegiatan tersebut dilakukan di posko KKN UMP dimana dihadiri oleh ibu-ibu RT dari RT 1-12 dan masyarakat sekitar posko.

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam mendampingi UMKM *Pienapple Scramble* di desa Gunungtiga Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang yang dilakukan dengan beberapa tahapan pelaksanaan program, yaitu sebagai berikut:

- a. Menjelaskan mengenai inovasi pengolahan nanas menjadi pie
- b. Menjelaskan bahan apa saja yang akan digunakan dalam pembuatan pie *scramble* nanas
- c. Kegiatan pelaksanaan pembuatan pie bersama:
 - 1) Menunjukkan video cara pembuatan selai nanas dan *scramble*



- 2) Pembuatan dasar adonan pie dan penyusunan selai dan *scramble*



- 3) Proses penataan dan pengovenan kurang lebih selama 25 menit, kemudian di dinginkan





4) Proses pengemasan



Dalam kegiatan tersebut Ibu Nunung selaku salah satu petani nanas di desa Gunungtiga juga ikut dalam demonstrasi tersebut, ia menuturkan bahwa "*kegiatan ini menjadi hal yang baru dan sangat kreatif*" selain itu ibu-ibu yang hadir tampak antusias dalam kegiatan tersebut. Dengan adanya inovasi pengolahan nanas ini semoga dapat menjadi solusi UMKM bagi masyarakat sekitar.

Inovasi olahan nanas menjadi pie nanas merupakan hal yang baru di desa Gunungtiga, Masyarakat yang antusias dan semoga kegiatan ini menjadi salah satu solusi inovasi UMKM nanas serta dapat memberikan manfaat kepada seluruh Masyarakat untuk nantinya bisa dikembangkan sendiri.



4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada kesimpulan dari program pengabdian masyarakat program pendampingan UMKM inovasi Nanas Desa Gunungtiga Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang terhadap mitra dalam meningkatkan pengolahan inovasi dalam penjualan nanas menjadi salah satu olahan dengan kemasan kekinian dan mampu menjadi solusi baru dalam UMKM di desa Gunungtiga dimana sumber potensi terbanyak yaitu pada sektor perkebunan nanas.

Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang telah memberikan dukungan untuk terwujudnya penulisan artikel ini. Dengan dukungan serta bantuan tersebut, penulisan artikel ini bisa dilakukan dengan lancar dan lebih baik.

REFERENSI

- [1] Gustiawan, A., Rahadiyand Aditya, dan, Pupuk Kujang, P., & Sunan Kalijaga, U. (2022). Kampung Nanasku: Implementation of Pineapple Cultivation Innovation by Mekarsari Maju Farmers Group Sarireja Village. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 1–11.
- [2] Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172.
- [3] Hartuti, E. T. K., Narimawati, U., Affandi, A., Priadana, S., & Erlangga, H. (2022). Pengaruh Inovasi Produk dan Persepsi Konsumen terhadap Keputusan Pembelian serta Implikasinya pada Citra Perusahaan UMKM Makanan Tradisional Getuk Goreng di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1144–1149. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.538>
- [4] Nellyaningsih, N., Mustikasari, A., Hidayat, A. M., Luturlean, B. S., Saragih, R., Achmad, S. R., & Maulida, R. G. (2019). Peningkatan Pendapatan dan Perluasan Pangsa Pasar Melalui Digitalisasi Promosi Produk Hasil Olahan Nanas Masyarakat Petani Nanas di Jalancagak Kabupaten Subang. *Charity*, 2(1). <https://doi.org/10.25124/charity.v2i1.2068>
- [5] Opan Arifudin, Fenny Damayanti Rusmana, Rahman Tanjung, & Udin Wahrudin. (2020). Inovasi Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Dodol Nanas Di Subang Jawa Barat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 408–417. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.4469>
- [6] Silaningsih, E., & Utami, P. (2018). Pengaruh Marketing Mix terhadap Minat Beli Konsumen pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Produk Olahan Makanan Ringan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 9(2), 144–158.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
